

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis teliti tentang penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Ice Breaking* SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo dapat dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi bahwa kemampuan guru dalam menerapkan *Ice Breaking* di kelas dalam mengajar mata pelajaran PAI berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan *Ice Breaking* dengan perolehan rata-rata adalah 3,6 tergolong baik, selain itu juga dari hasil angket perolehan prosentasenya adalah 65,75% tergolong baik juga.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari prestasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 7,6. Dari hal ini dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI tergolong baik.

3. Adanya pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo dapat dikatakan cukup berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) dan ditolaknya ( $H_o$ ) dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,452. Sedangkan untuk tingkat pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai  $r_{xy}$  berada diantara (0,40-0,70).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang-bidang pendidikan, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Terkait dengan penerapan *Ice Breaking* di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, maka langkah baiknya untuk saya khususnya dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam perlu menerapkan kembali *Ice Breaking* di setiap pebelajaran agar lebih maksimal. Adapun hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan *Ice Breaking* yang sifatnya lebih mendalam.
2. Bagi siswa, lebih semangat lagi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik

lagi, karena itu merupakan salah satu dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil dari ada atau tidaknya pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis berharap Bagi pembaca secara umum untuk lebih memaksimalkan penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran di dunia pendidikan, dan diadakan penelitian yang lebih dalam lagi dalam hal memberi kreatifitas dalam dunia pendidikan.